

RINGKASAN

Rizky Raditya, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, April 2015, PEMANFAATAN ALOKASI DANA DESA UNTUK MEMAJUKAN USAHA PERIKANAN DI DESA LUMPUR KABUPATEN GRESIK (Studi di Dinas Kelautan, Perikanan dan Perternakan dan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah), Dr. Fadli, SH.MHum, Lutfi Effendi, SH.MHum

Pada skripsi ini, peneliti mengangkat permasalahan mengenai pemanfaatan Alokasi Dana Desa untuk memajukan usaha perikanan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik. Salah satu tujuan yang diatur dalam Pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 10 Tahun 2009 tentang alokasi Dana Desa adalah meningkatkan perencanaan dan penganggaran, pembangunan ditingkat desa serta meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa. Adanya tujuan tersebut pemerintah memiliki anggaran dana yang dikhususkan untuk membangun masyarakat Desa Lumpur. Pemerintah Daerah sudah memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Lumpur Kabupaten Gresik guna memajukan usaha perikanan Desa Lumpur dikarenakan masyarakat Desa Lumpur sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian sebagai nelayan. Akan tetapi bantuan dari pemerintah berupa barang tidak mengenai sasaran yang tepat atau salah sasaran, bantuan turun kepada tengkulak atau juragan bukan kepada nelayannya, Alokasi Dana Desa sebesar Rp.114.000.000,00 untuk memberikan bantuan tersebut dalam kenyataannya tidak turun langsung ke masyarakat nelayan Desa Lumpur Kabupaten Gresik.

Berdasarkan latar belakang di atas, skripsi ini mengangkat rumusan masalah : Apa saja bantuan yang diberikan Pemerintah Kabupaten Gresik dalam memajukan usaha perikanan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik? , Apakah hambatan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Gresik dalam memberikan bantuan kepada masyarakat nelayan Desa Lumpur Kabupaten Gresik? dan Bagaimana solusi yang seharusnya dilakukan Pemerintah Kabupaten Gresik dalam pemanfaatan Alokasi dana Desa dalam pemberian bantuan untuk memajukan usaha perikanan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik?

Penulisan skripsi ini menggunakan metode yuridis empiris dengan metode pendekatan yuridis sosiologis. Bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif analisis.

Dari hasil penelitian diperoleh jawaban atas permasalahan bahwa bantuan yang turun dari pemerintah berupa *cool box* (tempat penyimpanan ikan), jaring dan peminjaman modal sangat penting bagi memajukan usaha perikanan Desa Lumpur jika sudah mengenai sasaran nelayan bukan kepada juragan atau tengkulak. Hambatan juga berasal dari Pemerintah dan juga dari masyarakatnya sendiri kurangnya koordinasi dan komunikasi antara lembaga-lembaga pemerintahan serta kurangnya pengetahuan masyarakat yang mayoritas masyarakat Desa Lumpur memiliki riwayat pendidikan yang cukup rendah. Dalam mengatasi masalah tersebut solusi yang seharusnya dilakukan lembaga-lembaga pemerintahan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang kebutuhan masyarakat serta masyarakat Desa Lumpur sendiri uga harus berkontribusi dalam menciptakan produk-produk unggulan yang tercipta asli dari usaha perikanan Desa Lumpur Kabupaten Gresik

